

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM DAN SETELAH MARAKNYA ONLINE SHOP

Oleh:

Nur Hanik Khukmiyah ¹⁾

Jeni Susyanti ²⁾

Agus Salim ³⁾

Email: nurhanikkhukmiyah@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE DIFFERENCE IN COSMETIC COMPANIES LISTED IN BEI BEFORE AND AFTER ONLINE SHOP

This study aims to examine the differences in financial performance of cosmetics companies listed on BEI before and after the rise of online shop based on current ratio (CR), return on assets (ROA), return on equity (ROE), debt to total assets (DAR) . The population in this study all cosmetics companies listed on the BEI a number of 6 companies. The sampling technique was done by using purposive sampling method and obtained amounted to 4 cosmetics companies listed in BEI 2011-2014. The data used in this study is secondary data obtained from the financial statements of cosmetics companies listed on the BEI and this type of research belongs to comparative research. Data analysis method in this research use paired sample t-test. The results of this study show that partially return on assets (ROA) there is a significant difference to the financial performance of cosmetic companies before and after the ramp of online shop, current ratio (CR), return on equity (ROE), debt to total assets (DAR) there are significant differences to cosmetics companies listed on Indonesia Stock Exchange before and after the rise of online shop.

Keywords: *Financial Performance, Cosmetic Company, Online Shop.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap pendirian perusahaan pasti tujuan yang paling utama adalah bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba atau keuntungan dan meningkatkan kekayaan perusahaan tersebut serta memakmurkan para investor. Untuk mengetahui laba yang diperoleh dari kinerja perusahaan biasanya dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan akan mudah dipahami oleh berbagai pihak maka diperlukan yang namanya analisis keuangan. Analisis keuangan digunakan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai perusahaan pada masa lalu dan sekarang, serta memprediksi kondisi keuangan perusahaan saat ini guna mengetahui langkah apa yang perlu dilakukan yang berkaitan dengan laporan keuangan saat ini.

Seiring perkembangan zaman yang semakin pesat penduduknya, perkembangan dunia usaha juga semakin pesat, tren industri kosmetik salah satu yang perkembangannya mulai pesat di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Pada tahun 2013 perkembangan industri kosmetik di Indonesia tergolong solid. Menurut data Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (perkosmi), menyatakan “tahun 2012 penjualan import mencapai Rp. 2,4 triliun, naik 30% dibanding tahun 2011 sebesar Rp. 1,8 triliun. Tahun 2013 penjualan import naik lagi 30% menjadi Rp. 3,1 triliun”. Peningkatan tersebut ditopang oleh kenaikan penjualan dan penurunan tarif bea masuk seiring perjanjian perdagangan bebas. Pertumbuhan volume penjualan kosmetik ditopang oleh peningkatan permintaan salah satunya tren kenaikan penggunaan kosmetik oleh kaum pria dan juga didorong dengan adanya kemajuan teknologi yang mempermudah penggunaannya melakukan aktifitas meskipun dengan jarak jauh, salah satunya yaitu belanja *online* yang juga biasa kita dengar dengan istilah *online shop*.

Penelitian yang dilakukan Megawati dan Subriadi (2015) menyatakan “Belanja *online* telah menjadi aktivitas internet ketiga yang paling populer, setelah *email* dan pencarian dengan *web*. Belanja *online* merupakan bagian penting dari aplikasi *e-commerce*. Nilai transaksi *e-commerce* di Indonesia tahun 2013 mencapai angka Rp 130 triliun dan pengguna layanan belanja *online* mencapai 13 juta jiwa”. Sekarang konsumen sudah dimanjakan dengan adanya belanja *online* ini dapat mempermudah dan mempercepat transaksi tanpa harus ke tempat pembelian dan memberikan kepuasan lebih kepada konsumen yang sekarang sudah modern yang mencari kenyamanan, efisien waktu, kecepatan, dan pengurangan biaya.

Berdasarkan hal tersebut diharapkan perindustrian kosmetik di Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara lain terutama di ASEAN, sehingga untuk mengetahui hal tersebut lebih lanjut, maka judul penelitian ini adalah “**Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Setelah Maraknya Online Shop**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop* ditinjau dari *Current Ratio* (CR)?
2. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop* ditinjau dari *Return On Asset* (ROA) ?
3. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop* ditinjau dari *Return On Equity* (ROE)?

4. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop* ditinjau dari *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop* berdasarkan *Current Ratio* (CR).
2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop* berdasarkan *Return On Asset* (ROA).
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop* berdasarkan *Return On Equity* (ROE).
4. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop* berdasarkan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan kinerja keuangan suatu perusahaan.
2. Bagi investor, diharapkan dapat memberi informasi dalam pengambilan keputusan, khususnya tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan perbandingan antara ilmu yang peneliti peroleh dibangku kuliah maupun dari hasil-hasil membaca literatur-literatur dengan kenyataan praktis yang ada pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

penelitian yang dilakukan oleh Arif dan Ukassa (2010), “analisis kinerja keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pasca privatisasi”, dengan menggunakan metode analisis data *one sample of kolmogrof smirnov* dan *paired sample test*. Variabel dalam penelitian ini diantaranya *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Collection Period*, perputaran persediaan, *Total Asset Turnover*, *Debt to Total Asset*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sig dari t-statistik $0,383 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan kinerja keuangan BUMN sebelum dan sesudah privatisasi.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Laporan Keuangan

Wahyudiono (2014:10) adalah “Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan

perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan (eksternal)”.
perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan (eksternal)”).

2.2.2 Bentuk Laporan Keuangan

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan Atas Laporan Keuangan

2.2.3 Rasio Keuangan

laporan keuangan akan mudah dibaca dan dipahami maka terlebih dahulu perlu dilakukan analisis. Untuk menganalisis digunakan rasio-rasio keuangan sesuai dengan standart yang berlaku (Kasmir, 2014:310).

- a) *Current Ratio*, rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b) *Debt to total Asset Ratio* (DAR), rasio ini menunjukkan seberapa besar dari keseluruhan aktiva perusahaan yang dibelanjai oleh hutang.

$$\text{Debt to total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c) *Return On Asset* (ROA), menurut Kasmir (2014: 201) “*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}}$$

- d) *Retun On Equity* (ROE), dengan rasio ini dapat melihat kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau EAT berdasarkan modal sendiri dari suatu perusahaan.

$$\text{Retun On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

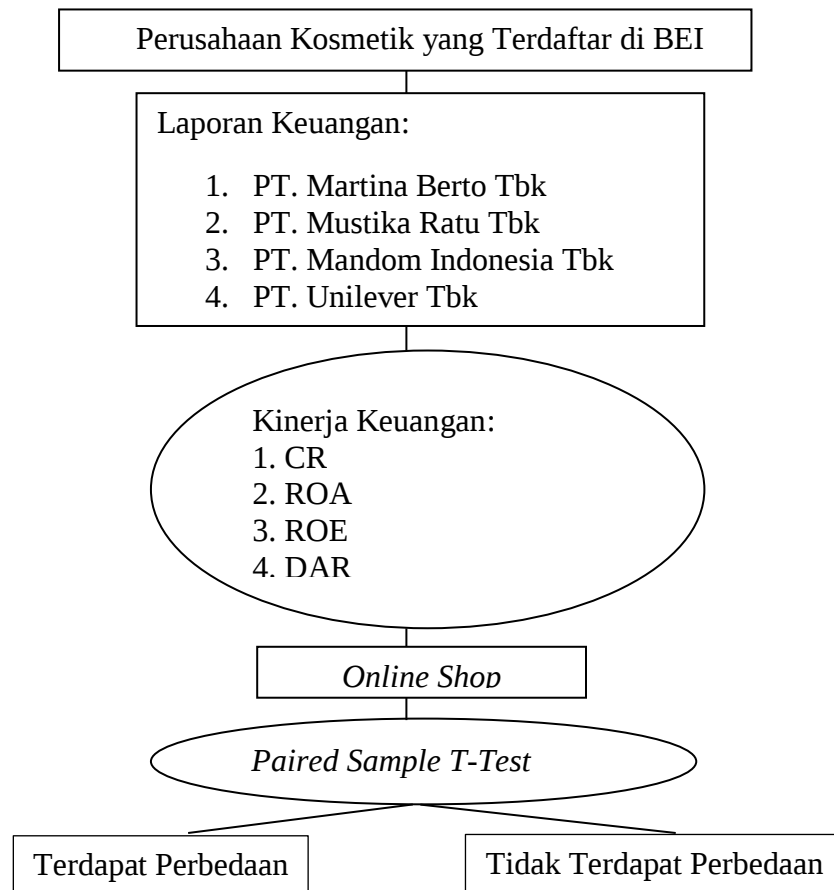
2.2.4 Hubungan Analisis Rasio dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Munawir (2010: 30) menyatakan bahwa “kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan”.

2.2.5 Event Study (Identifikasi Peristiwa)

Menurut MacKinley dalam Khasanah (2011: 77) menyatakan bahwa “*metodology event study* dapat digunakan untuk mengukur dampak dari suatu kejadian”. Dalam studi peristiwa terdapat tanggal peristiwa (*event date*) yang menunjukkan kapan suatu peristiwa itu terjadi atau titik dimana peristiwa itu terjadi yang biasanya diidentifikasi dengan titik 0. Dalam *event study* juga dikenal istilah *event window* (jendela peristiwa).

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀₁ : *Current Ratio* (CR) sebelum maraknya *online shop* terjadi perbedaan yang signifikan dengan *Current Ratio* (CR) setelah maraknya *online shop*.

H₀₂ : *Return On Asset* (ROA) sebelum maraknya *online shop* terjadi perbedaan yang signifikan dengan *Return On Asset* (ROA) setelah maraknya *online shop*.

H₀₃ : *Return On Equity* (ROE) sebelum maraknya *online shop* terjadi perbedaan yang signifikan dengan *Return On Equity* (ROE) setelah maraknya *online shop*.

H₀₄ : *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) sebelum maraknya *online shop* terjadi perbedaan yang signifikan dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) setelah maraknya *online shop*.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian komparatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI, dengan pengambilan data di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi -Universitas Islam Malang yang berlokasi di Jl. MT Haryono No. 193 Malang 65141. Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2017-Januari 2018.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 sejumlah 6 perusahaan, dengan mempertimbangkan pada tahun 2011-2012 sebelum maraknya *online shop* dan pada tahun 2013-2014 setelah maraknya *online shop*.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014: 218-219) “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu”. Sehingga didapatkan sampel sebanyak 4 perusahaan yaitu PT. Martina Berto Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, PT. Unilever Tbk

3.3 Definisi Operasional Variabel

Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- e) *Current Ratio*, rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

1. *Return On Asset* (ROA), menurut Kasmir (2014: 201) “*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Return On Equity* (ROE), dengan rasio ini dapat melihat kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau EAT berdasarkan modal sendiri dari suatu perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. *Debt to total asset ratio* (DAR), rasio ini menunjukkan seberapa besar dari keseluruhan aktiva perusahaan yang dibelanjai oleh hutang.

$$\text{Debt to total asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

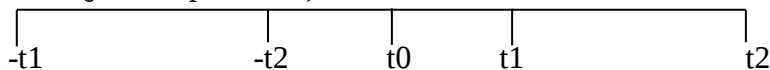
3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang berupa laporan keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI, data diperoleh di websitenya www.idx.co.id . data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan dua tahun sebelum maraknya *online shop* (2011 dan 2012) dan dua tahun setelah maraknya *online shop* (2013 dan 2014).

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumenter, berupa laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan ini diperoleh dari BEI. Berkaitan dengan data yang digunakan dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari BEI dengan mengidentifikasi tanggal atau tahun peristiwa maraknya *online shop*. Dalam studi peristiwa terdapat tanggal peristiwa (*event date*) yang menunjukkan kapan suatu peristiwa itu terjadi atau titik dimana peristiwa itu terjadi yang biasanya diidentifikasi dengan titik 0. Dalam *event study* juga dikenal istilah *event window* (jendela peristiwa).



Gambar 3.4 Skema Periode Pengamatan

3.4.3 Metode analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif kuantitatif, Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengolah data mentah dari laporan keuangan dari masing-masing perusahaan menjadi perhitungan rasio keuangan yang dipilih oleh peneliti berupa *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*, *Debt to Total Asset Ratio*.

3.5 Uji Normalitas

Ghozali (2015) menyatakan “Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik yang mempunyai kekuatan tinggi yakni Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS”. Kriteria dalam pengujian normalitas yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan $> 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal atau mendekati normal.
- b. Nilai signifikan $< 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi tidak normal.

3.6 Uji Hipotesis

Priyatno (2010) menyatakan “Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji parametrik *Paired Sampel T-Test* untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berhubungan”. Akan tetapi jika data dari hasil uji normalitas berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis dan membandingkan hasil pengamatan yang berhubungan dari dua

sampel yang berhubungan yang dijadikan sampel apakah ada perbedaan atau tidak ada perbedaan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan kriteria sampel yang telah di peroleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka dari 6 perusahaan kosmetik tang terdaftar di BEI diperoleh 4 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Maka didapat jumlah sampel sebanyak 4 perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Penghitungan

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan

NO	NAMA PERUS	CR	ROA	ROE	DAR	
1	MBTO	0,041	0,0008	0,0011	0,0026	2011
2	MRAT	0,0627	0,0007	0,0008	0,0015	
3	TCID	0,1174	0,0012	0,0014	0,001	
4	UNVR	0,0069	0,004	0,0113	0,0065	
5	MBTO	0,0371	0,0007	0,001	0,0029	2012
6	MRAT	0,0602	0,0007	0,0008	0,0015	
7	TCID	0,0773	0,0012	0,0014	0,0013	
8	UNVR	0,0067	0,004	0,0122	0,0067	
9	MBTO	0,0399	0,0003	0,0004	0,0026	2013
10	MRAT	0,0605	0,0002	0,0002	0,0014	
11	TCID	0,0357	0,0011	0,0014	0,0019	
12	UNVR	0,007	0,004	0,0126	0,0068	
13	MBTO	0,0395	0	0,0001	0,0027	2014
14	MRAT	0,0361	0,0001	0,0002	0,0023	
15	TCID	0,018	0,0009	0,0014	0,0031	
16	UNVR	0,0071	0,004	0,0125	0,0068	

Sumber: Hasil olah data 2017

Dari perhitungan *Current Ratio* (CR), MBTO dan MRAT mengalami peningkatan di tahun pertama setelah maraknya *online shop* dan mengalami penurunan ditahun kedua maraknya *online shop* hal ini dapat diakibatkan karena perusahaan belum bisa beradaptasi dengan baik sehubungan dengan maraknya *online shop* atau perusahaan masih dalam perbaikan dalam kinerjanya untuk meningkatkan *current ratio*.. TCID sebelum dan setelah maraknya *online shop* mengalami penurunan tiap tahun hal ini dapat diakibatkan karena perusahaan masih dalam perkembangan untuk meningkatkan kinerja dalam menggunakan strategi *online shop*.

pada perusahaan UNVR menunjukkan bahwa setelah maraknya *online shop* mengalami peningkatan dalam *current ratio* dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu bertransisi dengan cepat sehubungan dengan maraknya *online shop*.

Dari hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA), MBTO, MRAT, TCID selalu mengalami penurunan dan UNVR tidak mengalami peningkatan pada tahun setelah maraknya *online shop*, tidak adanya peningkatan atau terjadi penurunan ini dapat dikarenakan masih dalam proses penyesuaian trending untuk bersaing di dunia *online shop* sehingga untuk meningkatkan laba perusahaan masih belum bisa stabil.

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) MBTO pada tahun setelah maraknya *online shop* terdapat adanya penurunan nilai hal ini dapat dikarenakan perusahaan masih dalam masa peralihan strategi penjualan dengan *online shop*. MRAT pada tahun setelah maraknya *online shop* mengalami penurunan hal ini dapat diakibatkan karena perusahaan kurang memanfaatkan ekuitasnya dan pada tahun berikutnya perusahaan ini belum mampu meningkatkan laba bersih dengan memanfaatkan ekuitasnya karena pesaing sudah banyak yang mempermudah konsumen dengan maraknya *online shop*. TCID pada tahun 2011 sampai 2014 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan yaitu sebesar 0.0014, tidak adanya peningkatan atau penurunan ini dapat dikarenakan masih dalam masa transisi untuk mengikuti perkembangan jaman yang lagi maraknya *online shop* dan belum mampu memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan laba bersihnya. UNVR pada tahun 2013 setelah maraknya *online shop* mengalami peningkatan dalam *return on equity* dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu bertransisi dengan cepat sehubungan dengan maraknya *online shop*.

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to total Asset Ratio* (DAR), adanya fluktuasi dari perusahaan MBTO ini dapat dikarenakan perusahaan masih dalam pergantian strategi penjualan yang pesaing sudah banyak menggunakan *online shop*. MRAT dari tahun sebelum maraknya *online shop* perusahaan ini sudah dapat dikatakan baik dalam mengelola *debt to total asset ratio* nya dan pada tahun kedua setelah maraknya *online shop* mengalami kenaikan *debt to total asset ratio* dapat diakibatkan karena masih dalam masa transisi dari perusahaan tersebut. TCID tiap tahunnya mengalami kenaikan ditinjau dari *debt to total asset ratio* membuktikan bahwa perusahaan belum mampu mengelola *debt to total asset ratio* dengan baik karena semakin naik nilai *debt to total asset ratio* maka semakin buruk kinerja perusahaan. UNVR ditinjau dari *debt to total asset ratio* terdapat penurunan nilai di tahun setelah maraknya *online shop* membuktikan bahwa perusahaan ini mampu mengelola *debt to total asset ratio* dengan baik setelah maraknya *online shop*.

4.2.2 Uji Hasil Deskriptif

Tabel 4.2 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR_Sebelum	8	.1107	.0067	.1174	.051163	.0368830
CR_Setelah	8	.0535	.0070	.0605	.030475	.0184539
ROA_Sebelum	8	.0033	.0007	.0040	.001662	.0014579
ROA_Setelah	8	.0040	.0000	.0040	.001325	.0016952
ROE_Sebelum	8	.0114	.0008	.0122	.003750	.0049489
ROE_Setelah	8	.0125	.0001	.0126	.003600	.0055485
DAR_Sebelum	8	.0057	.0010	.0067	.003000	.0023146
DAR_Setelah	8	.0054	.0014	.0068	.003450	.0021307
Valid N (listwise)	8					

Sumber: Hasil olah data 2017

Dari tabel 4.2 menunjukkan menunjukkan bahwa standar deviasi *current ratio* sebelum dan setelah maraknya *online shop* tergolong rendah, dikarenakan jangkauan (*range*) data yang kecil yaitu 0.1107 *current ratio* sebelum dan 0.0535 *current ratio* setelah maraknya *online shop*. *Mean* sebelum sebesar 0.051163 dan *mean* setelah 0.030475 hal ini menunjukkan bahwa nilai *current ratio* setelah tidak mengalami peningkatan dibandingkan nilai *current ratio* sebelum.

Variabel *return on asset* menunjukkan bahwa standar deviasi *return on asset* sebelum dan setelah maraknya *online shop* tergolong rendah, Hal ini dikarenakan jangkauan (*range*) data yang kecil yaitu 0.0033 *return on asset* sebelum dan 0.0040 *return on asset* setelah maraknya *online shop*. *Mean* sebelum sebesar 0.001662 dan *mean* setelah 0.001325 hal ini menunjukkan bahwa nilai *return on asset* setelah tidak mengalami peningkatan dibandingkan nilai *return on asset* sebelum.

Variabel *return on equity* menunjukkan bahwa standar deviasi *return on equity* sebelum dan setelah maraknya *online shop* cukup rendah, dikarenakan jangkauan (*range*) data yang kecil yaitu 0.0114 *return on equity* sebelum dan 0.0125 *return on equity* setelah maraknya *online shop*. *Mean* sebelum sebesar 0.003750 dan *mean* setelah 0.003600 hal ini menunjukkan bahwa nilai *return on equity* setelah tidak mengalami peningkatan dibandingkan nilai *return on equity* sebelum.

Variabel *debt to total asset ratio* menunjukkan bahwa standar deviasi *debt to total asset ratio* sebelum dan setelah maraknya *online shop* tergolong rendah. Hal ini karena jangkauan (*range*) data yang kecil yaitu 0.0057 *debt to total asset ratio* sebelum dan 0.0054 *debt to total asset ratio* setelah maraknya *online shop*. *Mean* sebelum sebesar 0.003000 dan *mean* setelah 0.003450 hal ini belum menunjukkan bahwa nilai *debt to total asset ratio* setelah mengalami peningkatan

dibandingkan dengan nilai sebelum.

4.2.3 Uji Normalitas

Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR ₀	CR ₁	ROA ₀	ROA ₁	ROE ₀	ROE ₁	DAR ₀	DAR ₁
N		8	8	8	8	8	8	8	8
Normal Parameters ^a	Mean	.051162	.030475	.001662	.001325	.003750	.003600	.003000	.003450
	Std. Deviation	.0368830	.0184539	.0014579	.0016952	.0049489	.0055485	.0023146	.0021307
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.236	.374	.303	.433	.404	.267	.315
	Positive	.135	.180	.374	.303	.433	.404	.267	.315
	Negative	-.114	-.236	-.255	-.217	-.276	-.264	-.194	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		.382	.669	1.059	.856	1.223	1.143	.756	.892
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999	.762	.212	.456	.100	.147	.617	.404

a. Test distribution is Normal.

Karena semua data yang dihasilkan berdistribusi normal maka selanjutnya akan dilanjutkan dengan melakukan uji *paired sample t-test*.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

Data statistik uji hipotesis dalam penelitian ini dengan pengujian menggunakan *paired sample t-test* yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CR_SEBELUM - SETELAH	.0206875	.0324266	.0114645	-.0064218	.0477968	1.804	7	.114

Sumber: Hasil olah data 2017

Berdasarkan tabel 4.4 hasil yang diperoleh dari uji beda rata-rata variabel likuiditas dari *current ratio*. perhitungan menunjukkan Sig. (2-tailed) dari *paired*

sample test $0.114 > 0.05$ maka H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan ditinjau dari *current ratio* (CR) pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop* tahun 2011-2014

Tabel 4.5 Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 2	ROA SEBELUM – SETELAH	.0003375	.0002774	.0000981	.0001056	.0005694	3.441	7	.011

Sumber: Hasil olah data 2017

Hasil perhitungan yang diperoleh dari uji beda rata-rata variabel *return on asset*. perhitungan menunjukkan Sig. (2-tailed) dari *paired sample test* $0.011 < 0.05$ maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. yaitu terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan ditinjau dari *return on asset* pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop* tahun 2011-2014.

Tabel 4.6 Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 3	ROE_SEBELUM & SETELAH	.0001500	.0007191	.0002542	-.0004512	.0007512	.590	7	.574

Sumber: Hasil olah data 2017

Dari tabel 4.6 diperoleh dari uji beda rata-rata variabel profitabilitas dari *return on equity*. perhitungan menunjukkan Sig. (2-tailed) dari *paired sample test* $0.574 > 0.05$ maka H_03 diterima dan H_{a3} ditolak. yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan ditinjau dari *return on equity* pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop* tahun 2011-2014.

Tabel 4.7 Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 4	DAR_SEBELUM & SETELAH	-4.5000000E-4	.0006782	.0002398	-.0010170	.0001170	-1.877	7	.103

Sumber: Hasil olah data 2017

Tabel 4.7 diperoleh dari uji beda rata-rata variabel *debt to total asset ratio*. perhitungan menunjukkan Sig. (2-tailed) dari *paired sample test* $0.103 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan ditinjau dari *debt to total asset ratio* pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop* tahun 2011-2014.

4.3 Pembahasan dan Implikasi Hasil Penelitian

1. Dari uji beda rata-rata variabel *current ratio*. perhitungan menunjukkan Sig. (2-tailed) dari *paired sample test* $0.114 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop*. Tidak adanya perbedaan ini dapat dikarenakan perubahan strategi dalam penjualan yang mulai berkembang menggunakan *online shop* sehingga untuk meningkatkan *current ratio* perusahaan masih belum dapat menyesuaikan, hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arif dan Ukassa (2010).
2. Dan hasil uji beda rata-rata variabel *return on asset*. perhitungan menunjukkan Sig. (2-tailed) dari *paired sample test* $0.011 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. yaitu terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop*. Terjadinya perbedaan dalam *return on asset* dalam tanda kutip keempat perusahaan yang dijadikan sampel mengalami penurunan dua tahun berturut-turut setelah maraknya *online shop*, dapat dikarenakan pesaing sudah banyak yang menggunakan strategi *online shop* yang mempermudah konsumen melakukan belanja *online*, dan perusahaan belum mampu untuk meningkatkan laba bersih dengan menggunakan strategi penjualan *online* yang sudah banyak digunakan pesaing. Sehingga dengan adanya perbedaan kinerja keuangan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kosmetik antara sebelum dan setelah maraknya *online shop* mampu meningkatkan laba dengan memanfaatkan total aktiva perusahaan, hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, dkk (2017).

3. Kemudian hasil perhitungan yang diperoleh dari uji beda rata-rata variabel *return on equity*. perhitungan menunjukkan Sig. (2- tailed) dari *paired sample test* $0.574 > 0.05$ maka H_03 diterima dan H_{a3} ditolak. yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop*. Tidak adanya perbedaan tersebut. dikarenakan oleh kurangnya perusahaan dalam memanfaatkan ekuitasnya sehingga belum dapat meningkatkan laba perusahaan, hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2007).
4. Sedangkan hasil perhitungan yang diperoleh dari uji beda rata-rata variabel *debt to total asset ratio*. perhitungan menunjukkan Sig. (2- tailed) dari *paired sample test* $0.103 > 0.05$ maka H_04 diterima dan H_{a4} ditolak. yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI sebelum dan setelah maraknya *online shop*. Tidak adanya perbedaan dikarenakan oleh kurangnya kemampuan perusahaan kosmetik dalam memanfaatkan total aktiva yang dibelanjai oleh hutang perusahaan atau yang sudah disediakan oleh kreditor, hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arif dan Ukassa (2010).

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil uji *paired sample t-test* hanya berbeda pada rata-rata variabel *return on asset* (ROA), Sedangkan variabel *current ratio* (CR), *return on equity* (ROE), *debt to total asset ratio* (DAR) tidak terdapat perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa masa transisi sebelum dan setelah maraknya *online shop* belum dapat membantu keseluruhan untuk meningkatkan kinerja perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan beberapa simpulan dalam penelitian ini maka dapat disampaikan saran:

1. Bagi perusahaan, informasi yang diperoleh dari peneliti ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan agar dapat diminati investor.
2. Bagi investor, Sebelum menanamkan modalnya sebaiknya diseleksi dulu dan memperhatikan rasio-rasio keuangannya agar bisa menilai perusahaan tersebut sudah memiliki kinerja yang baik atau tidak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian agar lebih akurat dan terbaru serta menambah referensi atau literatur untuk memperkuat penelitian. Disamping itu diharapkan untuk menambah variabel rasio keuangan yang lainnya dan dapat dijadikan sebagai sumber acuan bagi peneliti yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, Abubakar dan Ukassa, Husein. 2010. "Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Pasca Privatisasi". Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik, Januari 2010. Vol. 5, No.1, Hal. 01-19.

- Ghozali. (2015). "Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21". Semarang: UNDIP.
- Kasmir. 2014. "manajemen Perbankan". Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khasanah, Nur. 2011. "ASI atau Susu Formula ya?". Yogyakarta: FlashBook
- Megawaty, D. A. and A. P. Subriadi. 2015. "Penerimaan Layanan Keuangan Dalam Belanja *Online* Oleh Generasi Y". Jurnal. Kampus ITS Sukolilo Surabaya.
- Munawir. (2010). "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- priyatno, D. (2010). "Teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan SPSS dan tanya jawab ujian pendadaran". Yogyakarta: Gaya Media
- sugiyono. (2014). "metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. "Mudah Membaca Laporan Keuangan". Jakarta: Raih Asa Sukses
- www.idx.co.id, Diakses tanggal 01 September 2017.